

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2024**

ABSTRAK

LISDIANA

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2024

Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2023 meningkat 14,3% dari tahun sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan fisik rumah dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Singaparna tahun 2024. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus kontrol. Populasi kasus adalah penderita TB Paru TCM positif yang masih berobat selama bulan Desember 2023 – Mei 2024 di Puskesmas Singaparna, populasi kontrol yaitu seluruh penduduk yang tidak tercatat sebagai pasien TB Paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Singaparna Tahun 2023 yang berusia >15 tahun. Sampel pada penelitian ini sebanyak 58 orang pada kelompok kasus dan 58 orang pada kelompok kontrol. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan nilai kemaknaan α 5%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi rumah (p-value 0,03) dan riwayat kontak (p-value 0,00) dengan kejadian TB Paru. Sementara itu, tidak ada hubungan antara kepadatan hunian (p-value 0,073) dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024. Saran untuk masyarakat dianjurkan untuk memanfaatkan ventilasi secara maksimal dengan cara membuka jendela atau tidak menutup lubang ventilasi dengan plastik, koran atau yang lainnya agar ventilasi berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara, selain itu untuk menjaga risiko tertular melalui riwayat kontak, penderita TB Paru dianjurkan untuk menggunakan masker.

Kata kunci : TB Paru, Ventilasi, Riwayat Kontak

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIST
2024**

ABSTRACT

LISDIANA

THE RELATIONSHIP OF PHYSICAL ENVIRONMENTAL FACTORS IN THE HOUSE WITH THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS SINGAPARNA TASIKMALAYA DISTRICT, 2024

Tuberculosis cases in Tasikmalaya Regency in 2023 increased by 14.3% from the previous year. The purpose of this study was to determine the relationship between physical environmental factors of the house and the incidence of Pulmonary TB in the Singaparna Health Center UPTD Work Area in 2024. This quantitative study was conducted using a case-control study approach. The case population was positive TCM Pulmonary TB patients who were still undergoing treatment during December 2023 - May 2024 at the Singaparna Health Center, the control population was all residents who were not registered as Pulmonary TB patients in the Singaparna Health Center UPTD work area in 2023 who were >15 years old. The sample in this study was 58 people in the case group and 58 people in the control group. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using the chi-square test with a significance value of α 5%. The results showed a significant relationship between the area of house ventilation (p -value 0.03) and contact history (p -value 0.00) with the incidence of Pulmonary TB. Meanwhile, there is no relationship between residential density (p -value 0.073) and the incidence of Pulmonary TB in the Singaparna Health Center UPTD Work Area, Tasikmalaya Regency in 2024. Suggestions for the community are encouraged to make maximum use of ventilation by opening windows or not covering ventilation holes with plastic, newspapers or others so that ventilation functions as a place for air to enter and exit, in addition to maintaining the risk of infection through contact history, Pulmonary TB sufferers are advised to wear masks.

Keywords: Pulmonary TB, Ventilation, Contact History